

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pengenalan Bab**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Bagian metodologi penelitian ini memuat hal pokok mengenai metodologi yang berhubungan dengan data metodologi yang berhubungan dengan analisa yang dilakukan. Pada bagian yang berhubungan dengan data dijelaskan mengenai lokasi penelitian, teknik pengumpul data dan jenis data yang digunakan. Bab ini memiliki keterkaitan dengan bab yang lain, dimana dalam bab ini di jelaskan tentang pendekatan penelitian, objek penelitian, instrument penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengujian keabsahan data yang diperoleh.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian kualitatif lebih cocok untuk digunakan dalam situasi apabila masalah penelitian belum jelas. Jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuannya adalah bersifat penemuan bukan sekedar pembuktian hipotesis (Sugiyono, 2010).

Menurut Creswell (1998) dalam Emzir (2010), mengapa seseorang melakukan penelitian kualitatif, beberapa alasannya adalah karena hakikat pertanyaan penelitian dalam studi kualitatif dimulai dengan bagaimana dan apa. Dengan demikian, permulaan tersebut memaksa masuk kedalam topic yang

mendeskripsikan apa yang sedang berlangsung. Selain itu, memilih suatu studi kualitatif karena topik tersebut perlu dieksplorasi dan menyajikan sudut pandang yang mendetail tentang topik tersebut. Penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah meneliti sesuatu yang masih samar namun mempunyai tujuan yang jelas.

Sedangkan menurut Patton (2002) dalam Syafruddin Bustan (2013), penelitian kualitatif mengizinkan peneliti untuk mempelajari isu-isu, kasus-kasus atau kejadian-kejadian terpilih secara mendalam dan rinci atau kejadian-kejadian terpilih secara mendalam dan rinci. Kemudian data kualitatif memberikan kedalaman dan kerincian melalui pengutipan secara langsung dan deskripsi yang teliti tentang situasi program, kejadian, orang, interaksi dan perilaku yang diamati.

Sarwono (2011), penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Pendekatan ini lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Pendekatan ini lebih menekankan pada makna, penalaran, definisi, situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Metode ini lebih lanjut mementingkan kepada proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan gejala-gejala yang dapat ditemukan dan tujuannya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.

Sugiyono (2010), penelitian kualitatif lebih cocok untuk digunakan dalam situasi apabila masalah penelitian belum jelas. Jangka waktu penelitian kualitatif

cukup lama, karena tujuannya adalah bersifat penemuan bukan sekedar pembuktian hipotesis.

Dengan judul Analisis Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Emax Fortune International, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Alasan menggunakan metode kualitatif adalah karena peneliti meneliti secara mendalam mengenai pengelolaan program CSR pada PT. Emax Fortune International, sehingga menghasilkan analisa secara objektif.

### **3.3. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana sumber informasi tentang suatu kasus yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kantor Pusat Kemasan UKM, Jl. Ringroad Barat, Tundan-Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

### **3.4. Instrumen Penelitian**

Nasution (1998) dalam Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama karena masalah, fokus, dan prosedur dalam penelitian tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Sehingga dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas tersebut, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Sugiyono (2010) Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri atau tim peneliti. Peneliti sebagai instrumen penelitian akan menetapkan fokus penelitian, memilih pemberi informasi sebagai

sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam hal ini, *human instrument* memiliki banyak kelebihan dan peneliti bertindak sebagai alat yang peka atas kondisi dan informasi, dapat menyesuaikan diri, dapat menangkap keseluruhan situasi, memahami interaksi manusia, analisa data yang diperoleh dan menggunakan data lain untuk memperbaiki analisis, serta peneliti menganalisa data-data utama dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM dengan fleksibel.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai instrument penelitian yang ikut serta dalam setiap proses penelitian. Adapun proses yang dimaksud adalah penentuan topik penelitian, perumusan masalah, penentuan metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan dan pelaporan hasil peneliti.

Dengan topik mengenai pengelolaan program CSR pada PT. Emax Fortune International. Peneliti kemudian memahami dengan lebih mendalam mengenai pengelolaan program CSR yang pernah dibahas pada penelitian sebelumnya. Dari hal tersebut, peneliti juga menentukan PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM sebagai objek penelitian. Selanjutnya peneliti menyusun rumusan masalah yang terdiri dari 3 (tiga) rumusan masalah yang saling berkaitan. Setelah itu peneliti juga mengumpulkan data-data informasi dari dokumen PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM. Dan terakhir peneliti menganalisa dan menyimpulkan dari seluruh pembahasan.

### 3.5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010), dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan menurut Emzir (2010), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi lokasi. Memang, sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Kadang-kadang dipergunakan secara bersama-sama dan kadang-kadang secara individual. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum : analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integrative dan interpretative dari peneliti.

Penelitian ini menggunakan sumber data dari literature dan wawancara dengan narasumber. Sumber data literature berasal dari berbagai macam literature yang dianggap relevan dengan topic yang sedang dibahas, kemudian dilakukan kajian yang mendalam terhadap literature-literatur tersebut. Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berasal dari 2 (dua) jenis data, yaitu :

1. Data primer, data yang diperoleh langsung dari narasumbernya berupa informasi dengan mewawancarai sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti mewawancarai beberapa sumber yang ada di PT.

Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM, yaitu :

- a. Bapak M. Rizky Francisco Arbali selaku VPBD pada PT. Emax Fortune International.
- b. Bapak Budidjaja K selaku *Plant Manager* pada Pusat Kemasan UKM.

Selain wawancara, data primer yang didapatkan peneliti juga berasal dari beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti seperti observasi kegiatan yang dilakukan oleh para pegawai, komunikasi langsung dengan para pegawai dan mendokumentasikan foto dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder, data yang diperoleh selain data-data primer seperti informasi-informasi terkait yang didapatkan dari media lain untuk melengkapi kebutuhan dalam penelitian, antara lain :
  - a. Literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
  - b. Profil dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM.
  - c. Profil keuangan dari PT. Emax Fortune International.
  - d. Dokumen-dokumen yang sesuai dengan topic yang dibutuhkan peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2010).

### **3.5.1. Observasi**

Menurut Emzir (2010), observasi merupakan perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Kemudian menurut Nasution (1998)

dalam Sugiyono (2010) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Menurut Emzir (2010), observasi dibedakan berdasarkan peran peneliti yang diklasifikasikan menjadi observasi partisipan (*participant observation*) dan observasi non-partisipan (*non-participant observation*). Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topic penelitian. Selanjutnya peneliti memainkan dua peran, yaitu pertama berperan sebagai anggota peserta dalam kehidupan bermasyarakat, dan kedua sebagai peneliti yang mengumpulkan data tentang perilaku masyarakat dan perilaku individunya. Sedangkan partisipasi non-partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topic penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dari gambar, profil dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM dan juga transkrip observasi yang didokumentasikan. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk memperdalam pemahaman atas data yang diperoleh dari dokumen dan wawancara. Peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, dimana peneliti hanya memosisikan diri sebagai individu yang melihat kejadian yang sesuai dengan topik penelitian.

### 3.5.2. Wawancara

Menurut Emzir (2010), wawancara terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan peneliti dan diajukan kepada narasumber mengenai topic penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawaban – jawaban tersebut. Sedangkan menurut Sugiyono (2010), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2010) mengemukakan beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan dalam teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara semi terstruktur lebih bebas bila dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya garis-garis besar pemasalahan yang akan ditanyakan.



Dalam hal ini peneliti dalam penelitiannya menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Penelitian memilih menggunakan teknik tersebut karena peneliti ingin mendapatkan informasi awal tentang pengelolaan program CSR pada PT. Emax Fortune International, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan yang harus diteliti. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dengan tujuan untuk menemukan permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan program CSR.

Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan mekanisme program CSR dan kendala-kendala yang ada dalam pengelolaan program CSR tersebut kepada pihak yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai hal tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memilih untuk melakukan wawancara kepada 2 (dua) narasumber, yang terdiri dari :

1. Bapak M. Rizky Francisco Arbali selaku divisi VPBD pada PT. Emax Fortune International dan penanggung jawab atas program CSR. Wawancara yang dilakukan dengan Bapak M. Rizky Francisco Arbali membahas mengenai profil dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan KM, serta bentuk pengelolaan program CSR dari PT. Emax Fortune International.
2. Bapak Budidjaja K selaku *Plant Manager* di Pusat Kemasan UKM. Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Budidjaja K

membahas mengenai pengelolaan yang dilakukan di dalam Pusat Kemasan UKM tersebut.

### **3.5.3. Dokumen**

Menurut Emzir (2010), peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian. Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup : budget, iklan, deskripsi kerja, laporan tahunan, memo, korespondensi, brosur informasi, materi pengajaran, laporan tahunan, materi pengajaran, laporan berkala, website, paket orientasi atau rekrutmen, kontrak, catatan proses pengadilan, poster, detik-detik pertemuan, menu, dan banyak jenis item tertulis lainnya.

Menurut Sugiyono (2010), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar-gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar dan juga karya ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung yang sesuai dengan topik peneliti dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM. Selain itu peneliti juga mencatat peristiwa atau kegiatan yang terjadi dalam proses pengelolaan program CSR tersebut. Hasil dari pengumpulan dokumen tersebut, peneliti berusaha menganalisa dan menelaah literatur yang sudah dikumpulkan.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2010). Pernyataan diatas menunjukkan bahwa peneliti tak hanya sebagai menganalisa data atau literatur yang digunakan untuk penelitiannya, namun juga melakukan analisa terhadap dirinya sendiri dalam proses penelitiannya.

Sugiyono (2010) menjelaskan, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam Sugiyono (2010) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Berdasarkan model Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono (2010), analisis data kualitatif selama di lapangan terdiri atas tiga aktivitas, yaitu data

Reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Dari ketiga rangkaian aktivitas tersebut, akan dijabarkan secara singkat dan jelas sebagai berikut :

#### 1. Data Reduction

Menurut Sugiyono (2010), reduksi data bearti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari sebuah bentuk pola dan tema serta membuang hal-

hal yang tidak penting. Dengan demikian, data dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data penelitian selanjutnya dan mencari informasi yang relevan dan dibutuhkan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan. Sebagaimana diketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan sebelum data secara actual dikumpulkan, reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti (seiring tanpa kesadaran penuh) yang mana kerangka konseptual, situs pertanyaan penelitian, pendekatan, pengumpulan data untuk dipilih.

## 2. Model Data (Data Display)

Emzir (2010), mendefinisikan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang diperoleh dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM merupakan suatu kegiatan untuk menyusun sekumpulan informasi yang dapat memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Untuk memudahkan dalam

mengambil simpulan, maka data yang sudah terkumpul perlu disajikan dalam bentuk tertentu guna menggabungkan informasi yang tersusun dengan baik. Penyajian data akan membantu untuk memahami dan menginterpretasikan apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan tersebut dengan teori-teori yang relevan.

### 3. Conclusion Drawing / Verification

Penarikan simpulan merupakan analisis rangkaian pengolahan data yang diterima dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM yang berupa gejala kasus yang didapat di lapangan. Penarikan simpulan bukanlah langkah final dari suatu kegiatan analisis, karena simpulan-simpulan terkadang masih kabur sehingga perlu diverifikasi. Verifikasi merupakan kegiatan untuk menguatkan simpulan. Apabila ternyata belum juga diperoleh data valid, maka proses analisis diulang lagi dari awal sampai diperoleh data yang benar-benar akurat sehingga dapat dipertanggung jawabkan

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong (2005), analisa adalah cara-cara mengolah data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Sedangkan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang akan dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan teori tentang analisis data diatas, dalam prakteknya peneliti melakukan analisis selama dilapangan. Peneliti melakukan analisis pada saat pengumpulan data yang berupa dokumen dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM, dan juga wawancara dengan Bapak M. Rizky Francisco Arbali yang bertanggung jawab atas program CSR dan Bapak Budidjaja K selaku *Plant Manager* di Pusat Kemasan UKM. Selain itu dokumen pendukung berupa artikel - artikel dari website, dari website surat kabar, yang menyediakan informasi yang dapat menambah pengetahuan peneliti tentang fokus penelitian.

### **3.7. Pengujian Keabsahan Data**

Semua data yang dikumpulkan dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM, dicatat, dan digali dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu, dalam setiap penelitian harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Dengan demikian yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan, dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu menunjukkan konsistensi satu sama lain (Satori & Komariah, 2009). Dalam penelitian ini keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara :

a) Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi

analitik, member check, dan menggunakan bahan referensi (Moleong, 2005). Peneliti melakukan prosedur, antara lain :

1) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau *tentative* (Erviani, 2010). Dalam hal ini, penulis melakukan peningkatan ketekunan dalam penelitian terhadap literatur atau data-data yang telah diperoleh dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM, seperti peraturan-peraturan serta membandingkan dengan data yang ada sebelumnya.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Artinya memanfaatkan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu untuk melakukan pengecekan data. Uji keabsahan melalui triangulasi dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informal tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik akan tetapi melalui pembandingan atau pengecekan suatu data terhadap data lain. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2010).

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek ke beberapa sumber (Sugiyono, 2010). Dalam hal ini sumber datanya diperoleh dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM dan narasumber Bapak M. Rizky Francisco Arbali selaku orang yang merumuskan dan bertanggungjawab atas berjalannya program CSR PT. Emax Fortune International dan Bapak Budidjaja K selaku *Plant Manager* di Pusat Kemasan UKM.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi Waktu artinya mengumpulkan data dilakukan pada kesempatan pagi, siang dan sore hari (Sugiyono, 2010). Dalam melakukan wawancara untuk mengumpulkan data, narasumber yang dijadikan target untuk penelitian ini ada 2 (dua) orang, dan mempunyai waktu yang berbeda-beda karena adanya suatu kepentingan. Maka dari itu peneliti sebelum wawancara, peneliti melakukan perjanjian dengan narasumber untuk mengadakan pertemuan untuk melakukan wawancara. Dari dua narasumber tersebut, narasumber pertama yaitu Bapak Budidjaja K memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan wawancara pada waktu pagi hari, dan Bapak M.Rizky Francisco Arbali



memberikan kesempatan untuk wawancara pada waktu sore hari.

c. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Sugiyono (2010), yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sugiyono (2014) menjelaskan, bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2010). Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam hal ini, data yang diperoleh dari PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM kemudian dicek dengan metode wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang paham dengan masalah yang diteliti. Adapun pihak-pihak terkait tersebut antara lain adalah Bapak Budidjaja K dan Bapak M.Rizky Francisco Arbali.

3) Menggunakan Bahan Referensi

Sugiyono (2014), mengemukakan bahwa Bahan referensi adalah data pendukung untuk membuktikan data yang telah

ditemukan oleh peneliti, data hasil wawancara sebisa mungkin dapat direkam sehingga dapat mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Dalam hal ini menggunakan bahan referensi dari buku-buku yang ada dipustakaaan Fakultas Ekonomi UII dan referensi skripsi tahun sebelumnya. Peneliti menggunakan alat perekam dan kamera sebagai dokumentasi penelitian.

